

**Hubungan Kondisi Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Leptospirosis Di
Wilayah Kerja Puskesmas Pandak I Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul
Yogyakarta**

INTISARI

Dameria Napitupulu¹, Dewi Utari², Anastasia Suci Sukmawati³

Latar belakang : Leptospirosis merupakan salah satu penyakit zoonosa yang menjadi masalah kesehatan di beberapa daerah di Indonesia. Kasus leptospirosis di Puskesmas Pandak I tahun 2012 terdapat 1 kasus, tahun 2013 terdapat 4 kasus, tahun 2014 terdapat 4 kasus, dan tahun 2015 terdapat 5 kasus dan 1 orang meninggal. Sanitasi rumah yang berkaitan dengan penyakit leptospirosis meliputi sarana air bersih, sarana pembuangan tinja (jamban), sarana pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah.

Tujuan : Mengetahui hubungan kondisi sanitasi rumah dengan kejadian leptospirosis di wilayah kerja Puskesmas Pandak I Kecamatan Pandak.

Metode: Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Pandak I pada bulan Agustus 2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 rumah responden yang terdiri dari 14 rumah penderita leptospirosis dan 14 rumah yang tidak menderita leptospirosis. Metode analisa data bivariat menggunakan uji statistik *chi square* (X^2).

Hasil : Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini 57,1% responden memiliki sanitasi rumah yang buruk dan 42,9% memiliki sanitasi rumah yang baik. Hasil uji *chi square* (X^2) yaitu terdapat hubungan antara kondisi sanitasi rumah dengan kejadian leptospirosis (OR: 47,67; 95% CI: 4,31- 526,16; $p= 0,000$).

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara kondisi sanitasi rumah dengan kejadian leptospirosis di wilayah kerja Puskesmas Pandak I dengan nilai *p value* = 0,000. Kondisi sanitasi rumah yang buruk akan berisiko 47,67 kali terkena leptospirosis dibandingkan dengan kondisi sanitasi rumah yang baik.

Kata Kunci : Sanitasi Rumah, Leptospirosis, Wilayah Puskesmas Pandak I

¹ Mahasiswa Keperawatan (S1) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Keperawatan (S1) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Keperawatan (S1) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**The Correlation Between the House Sanitary Condition and Leptospirosis
Incidence in the working area of Community Health Center 1 Pandak,
Bantul Regency, Yogyakarta**

ABSTRACT

Dameria Napitupulu¹, Dewi Utari², Anastasia Suci Sukmawati³

Background: Leptospirosis is one of the zoonosa diseases that becomes problematic for the public health in some Indonesian regions. In terms of leptospirosis incidents in Pandak I Community Health Center, one case was found in 2012, 4 cases in 2013, 4 cases in 2014, and 5 cases in 2015 and 1 person died. House sanitation is associated with leptospirosis including water infrastructure, excreta disposal (water closet), wastewater disposal, and garbage disposal facilities.

Objective: To examined the correlation between house sanitary condition and the leptospirosis incidence in the working area of Community Health Centre I Pandak, Bantul Regency, Yogyakarta.

Method: This research used an observational analytic method, along with a cross-sectional approach. This research was conducted at the Community Health Centre I Pandak in August 2016. The total number of this research sample were 28 respondents' houses consisting of 14 houses of leptospirosis patients and 14 houses of non-leptospirosis patients. Bivariate data analysis was used chi square test.

Result: The result of this research was obtained 57,1 per cent respondent have a poor house sanitation and 42,9 per cent have a good house sanitation. The result of chi-square test showed that there was a correlation between house sanitation condition and leptospirosis (OR:47.67;95%CI:4,31-526.16;p=0.000).

Conclusion: There was a significant correlation between house sanitation condition and leptospirosis incidents in Community Health Center I of Pandak with p value = 0,000. The poor house sanitation condition will be at risk 47.67 times greater than good house sanitation condition.

Keywords: House Sanitation, Leptospirosis, Community Health Center 1 Pandak

¹ Nursing Students (S1) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer in Nursing (S1) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer in Nursing (S1) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta